

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
TINDAKAN ODONTEKTOMI PADA PASIEN DIAGNOSA
IMPAKSI GIGI MOLAR 3 DI KLINIK BEDAH
MULUT RSUD DOKTER SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

Farras Azhar Ridhwan¹, Tita Kartika Dewi², Rudi Triyanto³

¹Mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, dari banyak penduduk di Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut hanya 11,2% yang berobat ke tenaga medis untuk mengatasi masalah tersebut. Sesuai dengan data kunjungan klinik bedah mulut di RSUD Dokter Soekardjo, pada tahun 2022 ada 1011 pasien, tahun 2023 terdapat 1337 pasien dan pada tahun 2024 terdapat 1009 pasien dengan diagnosa gigi impaksi dengan lebih banyak impaksi pada gigi bungsu atau molar 3. Dalam wawancara singkat dengan perawat gigi di klinik bedah mulut, pasien baru berdiagnosa impaksi yang telah dijelaskan apa itu impaksi rata – rata raut wajah pasien berubah menjadi panik dan cemas saat tahu bahwa dirinya mendapat diagnosa impaksi gigi dan harus dilakukan odontektomi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan tindakan odontektomi pada pasien diagnosa impaksi gigi molar 3 Di Klinik Bedah Mulut RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*, sampel berjumlah 30 responden, pengambilan sampel dengan *Purposive Sample*. Alat ukur menggunakan kuesioner Motivasi dan Lembar *Facial Image Scale*. Teknik analisis data menggunakan *Rank Spearman*. **Hasil :** Uji statistik didapatkan nilai $r = 0,680$ yang artinya adalah hubungan kuat. **Kesimpulan :** Ada Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kecemasan Tindakan Odontektomi pada Pasien Diagnosa Impaksi Gigi Molar 3 di Klinik Bedah Mulut RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Kata kunci : Motivasi, Tingkat Kecemasan, Odontektomi

Daftar Pustaka : 41 (2015 – 2025)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND THE LEVEL OF
ANXIETY OF ODONTECTOMY PROCEDURES IN PATIENTS
DIAGNOSED WITH IMPACTED MOLAR 3 AT THE ORAL
SURGERY CLINIC OF DR. SOEKARDJO HOSPITAL,
TASIKMALAYA CITY**

Farras Azhar Ridhwan¹, Tita Kartika Dewi², Rudi Triyanto³

¹Mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: The results of the 2023 Indonesian Health Survey, of the many people in Indonesia who experience dental and oral problems, only 11.2% seek medical treatment to overcome these problems. According to data from visits to the oral surgery clinic at Dr. Soekardjo Hospital, in 2022 there were 1011 patients, in 2023 there were 1337 patients and in 2024 there were 1009 patients diagnosed with impacted teeth with more impaction on wisdom teeth or molar 3. In a brief interview with a dental nurse at the oral surgery clinic, new patients diagnosed with impaction who had been explained what impaction was, on average the patient's facial expression changed to panic and anxiety when they found out that they had been diagnosed with tooth impaction and had to undergo odontectomy. **Objective:** To determine the relationship between motivation and the level of anxiety about odontectomy procedures in patients diagnosed with impacted molar 3 at the Oral Surgery Clinic, Dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. **Method:** This study used the Cross Sectional method, a sample of 30 respondents, sampling with Purposive Sample. The measuring instrument used the Motivation questionnaire and Facial Image Scale Sheet. The data analysis technique used Spearman Rank. **Results:** The statistical test obtained an r value of 0.680 which means a strong relationship. **Conclusion:** There is a Relationship between Motivation and the Level of Anxiety of Odontectomy Procedures in Patients Diagnosed with Impacted Molar 3 at the Oral Surgery Clinic of Dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City.

Keywords: Motivation, Anxiety Level, Odontectomy

Bibliography: 46 (2015 – 2025)